

**BELAJAR EKONOMI SISWA MATERI POKOKMASALAH  
POKOK EKONOMI DI KELAS X SMANEGERI 1  
SAIPAR DOLOK HOLE**

**OLEH :**

**Sahnia Ritonga**

**NPM.11050065**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Mahasiswa STKIP “Tapanuli Selatan”Padangsidempuan**

***Abstract***

*The aim of this research was to know whether there was any significant influence of using inquiry method toward economic achievement in the basic problem of economics subject at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole. The method of this research was descriptive. By using total sampling technique, the writer took 43 students as the sample. Questionnaire and test were used to collect the data. Based on descriptive analysis, the average of using inquiry method in teaching the basic problem of economic subject was 3.02, it was categorized “good” and the average of the basic problem of economic subject was 78.02, it was categorized “good”. Based statistic inferential analysis by using  $t_{test}$  to test hypothesis, it could be gotten  $t_{count} = 3.11$  and  $t_{table} = 1.68$  at error level 5%. It could be seen  $t_{count}$  was greater than  $t_{table}$  ( $3.11 > 1.68$ ). It means alternative hypothesis was accepted. In the other words, there was any significant influence of using inquiry method toward economic achievement in the basic problem of economics subject at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.*

***Key words: inquiry method, economic achievement in the basic problem of economics***

**PENDAHULUAN**

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran. Kegiatan belajar akan menentukan sejauhmana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumberdaya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

Adapun tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran ekonomi adalah agar

siswa dapat memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan Negara. Dari uraian tersebut diketahui begitu penting peranan pelajaran ekonomi di sekolah.

Namun pelajaran ekonomi dewasa ini bukan menjadi pelajaran yang disukai oleh peserta didik. Tentu hal ini akan menimbulkan masalah karena dalam kegiatan sehari-hari begitu banyak kegiatan yang erat kaitannya dengan ekonomi. Adanya kesenjangan antara kebutuhan dengan sumber daya yang terbatas menimbulkan suatu masalah dalam ekonomi. Permasalahan yang sering dihadapi siswa dalam mempelajari masalah pokok ekonomi adalah kurangnya pemahaman siswa tentang kegiatan produksi yang meliputi: apa yang harus diproduksi, bagaimana cara memproduksinya, serta siapa yang akan menggunakan produksi dan bagaimana agar benda produksi itu sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan. Bahkan tak jarang siswa kurang mengetahui bagaimana cara agar dapat mengalokasikan/menggunakan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian ekonomi siswa pada materi permasalahan ekonomi yang diperoleh dari guru bidang studi masih memiliki nilai rata-rata 71, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75". Ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa berada di bawah KKM dan belum maksimal.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah. Upaya-upaya tersebut, seperti penyediaan sarana dan prasarana belajar yang memadai, sedangkan pihak sekolah juga menegakkan disiplin belajar, sedangkan upaya yang dilakukan guru meliputi membuat belajar tambahan, membuat tugas-tugas rumah, melengkapi sarana belajar seperti menggunakan media dan metode pembelajaran.

Inkuiri merupakan teknik pembelajaran yang menekankan pelajar untuk menemukan sendiri jawaban permasalahan dengan bimbingan guru. Dengan keterlibatan siswa dalam belajar secara langsung diyakini akan lebih meningkatkan ingatan siswa tentang materi yang dipelajari.

Dasar inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Permasalahan Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.

### **1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi**

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku dalam diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, antara individu dengan lingkungan lainnya. Subry Sutikno (2013:5) mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari kegiatan belajar akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil dari kegiatan belajar. Menurut Sudjana (2009:22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau kesanggupan yang dimiliki peserta didik setelah ia mengalami proses pembelajaran di kelas. Sehubungan dengan pembahasan penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi siswa materi pokok permasalahan ekonomi.

Masalah ekonomi sama tuanya dengan usia peradaban manusia. Ekonomi memusatkan perhatiannya pada bagaimana perilaku manusia memenuhi kebutuhannya yang untuk mendapatkan kebutuhannya dibutuhkan pengorbanan karena ketersediaannya yang terbatas atau langka. Masalah ekonomi adalah masalah pilihan alokasi sumber daya yang langka. Menurut Iskandar (2005:10), Masalah ekonomi muncul, akibat manusia dalam pemenuhan kebutuhan yang tidak terbatas, sementara alat pemuas kebutuhannya terbatas.

Selanjutnya menurut Wilson (2010:3) “Dalam memilih penggunaan sumberdaya-sumberdaya, ada 3 pertanyaan yang harus dijawab antara lain: barang/jasa apa yang diproduksi, bagaimana barang/jasa diproduksi, untuk siapa barang/jasa diproduksi”. Ketiga pertanyaan tersebut menjadi indikator pembahasan dari materi masalah pokok ekonomi tersebut.

Barang merupakan suatu alat yang berguna bagi manusia dalam pemenuhan

kebutuhannya seperti makanan, sandang dan lain-lain. Terkait barang apa yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan manusia dan berapa banyak. Pratama (2006:4) menyatakan Produksi berupa barang dan jasa adalah hasil transformasi berbagai faktor produksi. Barang dan jasa yang diproduksi memberikan kegunaan/manfaat bagi pemakai/konsumen.

Setelah mengetahui barang dan jasa apa yang diproduksi masalah pokok ekonomi kedua adalah bagaimana cara barang/jasa diproduksi. Asfia (2013:192) menyampaikan untuk mengetahui bagaimana barang/jasa diproduksi menyatakan pemilihan jenis teknologi/teknik-teknik produksi yang akan digunakan dalam menghasilkan barang. Untuk memproduksi barang/jasa secara efisien maka perlu dilakukan metode yang tepat dalam memilih penggunaan sumber daya. Sumber daya terdiri dari sumber daya alam, manusia, dan buatan. Berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk menghasilkan barang/jasa seperti dengan cara tradisional seperti bercocok tanam, berternak atau langsung mengambil dari alam yang tersedia misalnya ikan atau hasil hutan.

Barang diproduksi tentunya untuk kepentingan manusia dan khalayak ramai dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut Iskandar (2005:20) barang diproduksi tentunya untuk masing-masing status itu tentu saja produsen harus menyesuaikan produksi (dalam hal ini tentu saja produsen lebih dari satu) agar individu yang berstatus kemampuan sangat tinggi tidak dengan seenaknya menguasai hasil produksi maka produsen haruslah bisa mendistribusikan produknya sesuai dengan tingkat kemampuan individu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hasil belajar ekonomi materi pokok permasalahan ekonomi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik berdasarkan pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung yaitu membahas materi-materi pelajaran khususnya materi permasalahan ekonomi. Dimana kemampuan yang dimiliki peserta didik tersebut adalah kemampuan siswa dalam memahami materi masalah pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan barang/ jasa apa yang diproduksi, bagaimana memproduksi barang/jasa, dan untuk siapa barang/jasa diproduksi.

## 2. Hakikat Metode Pembelajaran Inkuiri

Mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan sederhana, sebab mengajar itu bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja kepada individu yang belajar, pekerjaan mengajar di kelas dan di sekolah menunjukkan kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar. Sehingga menciptakan kondisi yang diharapkan tersebut digunakan metode pembelajaran.

Trianto (2010: 89) menyatakan, Metode pembelajaran adalah satu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Adapun indikator dari metode inkuiri meliputi: Hakikat metode Inkuiri, langkah-langkah metode Inkuiri, dan kelemahan serta kelebihan metode Inkuiri.

Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran untuk mencari dan menemukan sendiri. Dalam metode ini peserta didik bebas untuk menyampaikan jawaban sendiri dengan teknik pendekatan pemecahan masalah. Istrani (2012:132), Inkuiri adalah suatu cara penyampaian pembelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju kesimpulan. Jadi, metode inkuiri merupakan pengetahuan yang diperoleh dari menemukan sendiri.

Menurut Gulo yang dikutip oleh Trianto (2010: 169), menyatakan bahwa kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut: a) mengajukan pertanyaan atau permasalahan, b) merumuskan hipotesis, c) mengumpulkan data, d) analisis data, dan e) membuat kesimpulan. Kemampuan tersebut menjadi indikator dari metode pembelajaran inkuiri.

Mengajukan permasalahan atau pertanyaan merupakan kemampuan yang perlu dilaksanakan dalam pembelajaran inkuiri. Menurut Trianto (2010:169) Dalam kegiatan inkuiri, dimulai ketika permasalahan diajukan, Dimana pada tahap ini guru membimbing siswa membentuk kelompok dan mengidentifikasi masalah yang akan di bahas. Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi

permasalahan yang dapat diuji dengan data. Menurut Kunandar (2010:373) mengajukan hipotesis adalah kegiatan pembuatan prediksi atau jawaban-jawaban sementara atas pertanyaan yang dibuat sebelumnya.

Dalam mengumpulkan data bisa dilakukan dengan membaca buku atau sumber lain untuk mendapatkan informasi. Kunandar (2010:374) mengumpulkan data adalah kegiatan mengumpulkan data atau informasi yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam masalah melalui berbagai sumber. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yaitu kegiatan menganalisis dan membahas data atau bahan yang telah berhasil dikumpulkan oleh siswa. Dalam membuat kesimpulan ini semua siswa turut aktif dalam tahap ini agar semua mengetahui kesimpulan dari materi pembahasan. Sebagaimana Trianto (2010:169) membuat kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan atas apa yang sudah dibahas dan ditemukan terhadap suatu masalah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran inkuiri adalah salah satu jenis metode pembelajaran yang menekankan siswa aktif dan mempunyai keberanian untuk menyampaikan pendapat sesuai dengan pemahaman dan penemuannya sendiri tentang materi yang sedang dibahas.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole. Lama penelitian ini kurang lebih 3 bulan dari bulan Agustus sampai Oktober Tahun 2015. Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam memperoleh tujuan untuk menyelesaikan suatu penelitian. Untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik, perlu diambil langkah-langkah agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terarah, dan mengikuti konsep ilmiah.

Sukardi (2006:17) menyatakan: Metode Penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Arikunto (2009:234) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif dimaksudkan

hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sukmadinata (2010:250) menyatakan bahwa, Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian”. Populasi tersebut menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan dalam melakukan penelitian. Maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XSMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 43 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukmadinata (2010:250) bahwa kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya disebut sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik total *sampling* atau sampel keseluruhan. Sampel adalah sebahagian dari jumlah populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 108) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole sebanyak 43 orang.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan instrument yaitu dengan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang metode pembelajaran inkuiri. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup yang mana butir-butir pertanyaan sudah diberikan jawaban berupa alternatif pilihan yakni: jawaban “a. Sering” diberi bobot 4, jawaban “b. Jarang” diberi bobot 3, jawaban “c. Kadang-kadang” diberi bobot 2, jawaban “d. Tidak pernah” diberi bobot 1. Jumlah soal adalah 20 butir.

Tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar Ekonomi siswa materi pokok masalah pokok ekonomi. Tes yang dipakai berbentuk pilihan berganda dengan 4 option yaitu a, b, c dan d dengan jumlah soal 20 butir. Apabila setiap soal dijawab dengan “benar” diberi skor 1 dan apabila “salah” diberi skor 0, sedangkan nilai yang mungkin dicapai siswa adalah 0 – 100.

Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan dua tahap yaitu: Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran kedua variabel berupa mean, median, modus dan distribusi frekuensi serta histogram. Dan Analisis statistik

inferensial digunakan untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel, menggunakan rumus korelasi “r” *Product Moment* dan memakai rumus uji  $t_{tes}$ .

**HASIL ANALISIS**

Sesuai hasil penelitian yang dilaksanakan tentang penggunaan metode pembelajaran inkuiridi kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai rata-rata 3,02 berada pada kategori “Baik”. Sedangkan nilai yang diperoleh siswa terendah 2,45 dan skor tertinggi 3,65 Sedangkan skor maksimal yang mungkin dicapai adalah 4,00 dengan demikian skor tengah teoritisnya 2,50. Nilai tiap indikator akan disajikan pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Rata-Rata Per Indikator Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiridi Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole**

| No | Indikator            | Nilai Rata-Rata | Kategori    |
|----|----------------------|-----------------|-------------|
| 1  | Merumuskan Masalah   | 3,33            | Sangat Baik |
| 2  | Merumuskan Hipotesis | 3,02            | Baik        |
| 3  | Mengumpulkan Data    | 2,97            | Baik        |
| 4  | Analisis Data        | 2,95            | Baik        |
| 5  | Membuat Kesimpulan   | 2,90            | Baik        |

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar Ekonomi siswa materi pokok masalah pokok ekonomi melalui indikator yang telah ditetapkan dengan mengajukan 20 butir soal berupa tes, maka jawaban responden atas variabel ini diperoleh nilai rata-rata 78,02 berada pada kategori “Baik”. Sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 60 dan skor tertinggi 95. Sedangkan nilai maksimal yang mungkin dicapai adalah 100 dengan demikian nilai tengah teoritisnya 50.

Dari hasil jawaban responden pada hasil belajar Ekonomi siswa materi pokok masalah pokok ekonomi.dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2**

**Rata-rata Per Indikator Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Masalah Pokok Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole**

| No | Indikator                          | Rata-Rat<br>a | Kategori |
|----|------------------------------------|---------------|----------|
| 1  | Barang/ jasa apa yang diproduksi   | 75,08         | Baik     |
| 2  | Bagaimana memproduksi barang/jasa  | 79,73         | Baik     |
| 3  | Untuk siapa barang/jasa diproduksi | 79,46         | Baik     |

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, akan dianalisis dengan Teknik Korelasi *Product Moment*. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,437. Selanjutnya untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Permasalahan Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole digunakan uji  $t_{tes}$ , maka diperoleh:  $t = 3,11$  (tiga koma satu satu). Bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $N - 2 = 43 - 2 = 41$  tidak ditemui pada tabel sehingga dihitung dengan menggunakan rumus persamaan garis, maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,68$  (satu koma enam delapan).

Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  atau  $3,11 > 1,68$ . Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Permasalahan Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.

**DISKUSI**

Hasil penelitian yang diperoleh serta beberapa pendapat di atas maka, terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Permasalahan Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole. Semakin baik pelaksanaan Metode Pembelajaran Inkuiri maka akan semakin baik pula hasil belajar Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Permasalahan Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole. Berdasarkan

temuan dan diskusi di atas, penulis memahami betapa pentingnya keterampilan guru dalam mengelola kelas sebagai upaya dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah dalam hasil belajar siswa.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data di atas disimpulkan bahwa pelaksanaan Metode Pembelajaran Inkuiri di Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole masuk dalam kategori “Baik”. Artinya pelaksanaan metode pembelajaran Inkuiri telah diterapkan dengan baik sesuai dengan langkah-langkahnya oleh guru dalam proses pembelajaran. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Permasalahan Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole berada pada kategori “Baik”. Artinya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa telah sesuai tujuan pembelajaran hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai hasil belajar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran inkuiri terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Permasalahan Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.

### **2. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini berimplikasi bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan siswa aktif dan mempunyai keberanian untuk menyampaikan pendapat sesuai dengan pemahaman dan penemuannya sendiri tentang materi yang sedang dibahas untuk membantu siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan nyata yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Beberapa upaya dapat ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal yaitu:

1. Guru hendaknya dapat menentukan dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran inkuiri.
2. Dalam proses pembelajaran guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang

kondusif

3. Guru menguasai bahan yang akan diajarkan, dan mampu mendorong kelemahan siswa dalam belajar

Jika hendak menggunakan metode pembelajaran inkuiri sebaiknya guru mengikuti kaidah dan ketentuan dari Metode Pembelajaran Inkuiri seperti: dimulai dari pengajuan pertanyaan atau permasalahan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, analisis data, dan membuat kesimpulan.

### 3. Saran-Saran

Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian dan implikasi penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan kepada siswa harus lebih aktif dan lebih giat belajar giat belajar serta lebih meningkatkan kedisiplinan serta ketekunan dalam belajar khususnya dalam pelajaran Ekonomi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran Ekonomi agar lebih meningkatkan cara mengajarnya dan berusaha untuk meningkatkan lagi mutu pendidikan dengan memperhatikan strategi serta pendekatan dalam mengajar, bagi Kepala sekolah, sebagai penanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu sekolah hendaknya dapat mendorong dan membina para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik, dan Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan melihat sisi lain dari masalah yang sudah ada agar pembelajaran Pkn semakin berkualitas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.  
Istarani, 2012, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, Medan: Iscom Medan.  
Jakarta: Dunia Cerdas.  
Kunandar. 2010. *Guru Professional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.  
MurtiAsfia dan Lia Amaliawati.2013. *Ekonomi Kamikro*. Bandung: PT Refika Aditama.  
Pratama Rahardja dan Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta:

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Putong, Iskandar. 2005. *Ekonomika Makro*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Jakarta: Alfabeta.

Subry, Sutikno. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sukardi. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2010. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina, 2009. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Pajar Interpratama.

Wilson Bangun. 2010. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.